

# Hujan warna warni



**BERANI  
JUJUR  
HEBAT!**



## Hujan Warna-Warni

Forum Penulis Bacaan Anak

ISBN: 978-602-9488-02-9

Penanggung Jawab : Dedie A. Rachim  
Supervisi : Sandri Justiana (KPK), Ali Muakhir (FPBA)  
Konsep : Ryvafie Damani  
Naskah : Sofie Dewayani (*Rajarima*), Tethy Ezokanzo  
(*Kota Oncom*), Ary Nilandari (*Hujan Warna-  
Warni*), Ali Muakhir (*Tamu dari Masa Depan*)  
Penyuntingan : Ary Nilandari  
Ilustrasi : Mukhlis Nur  
Desain : Bang Aswi

Diterbitkan oleh

**Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia**

**Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat**

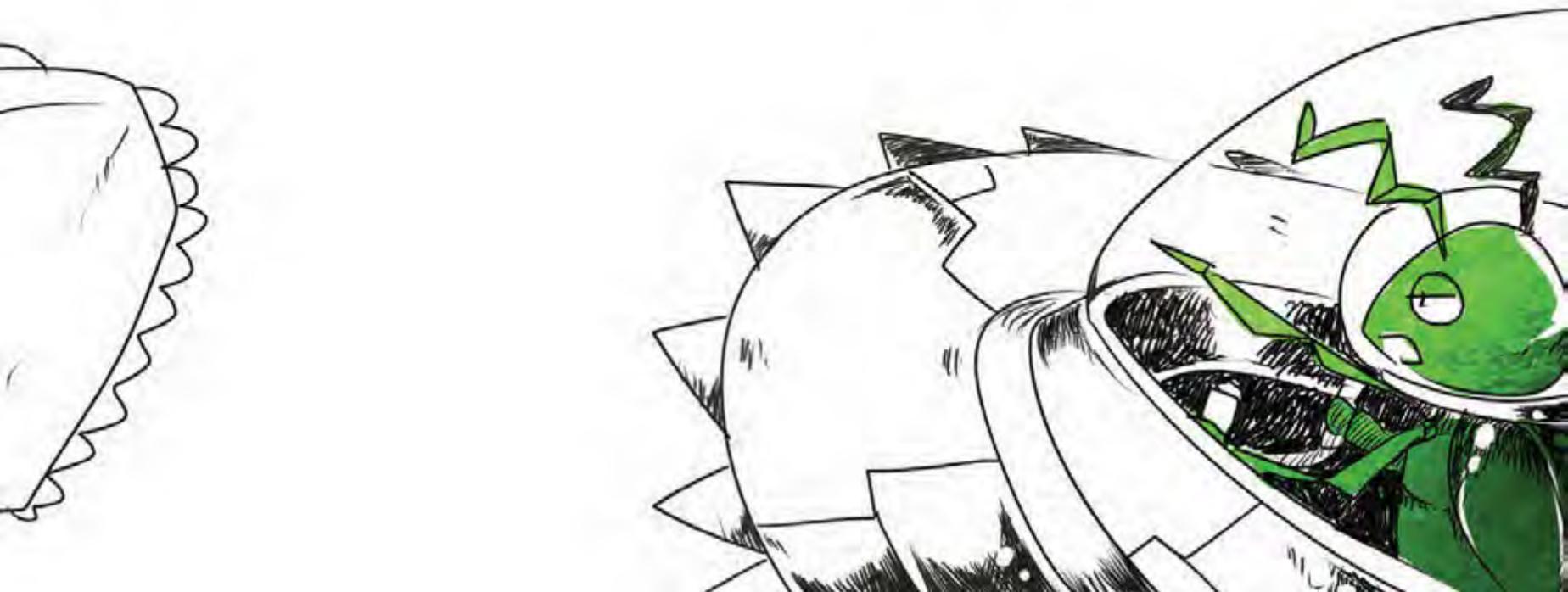
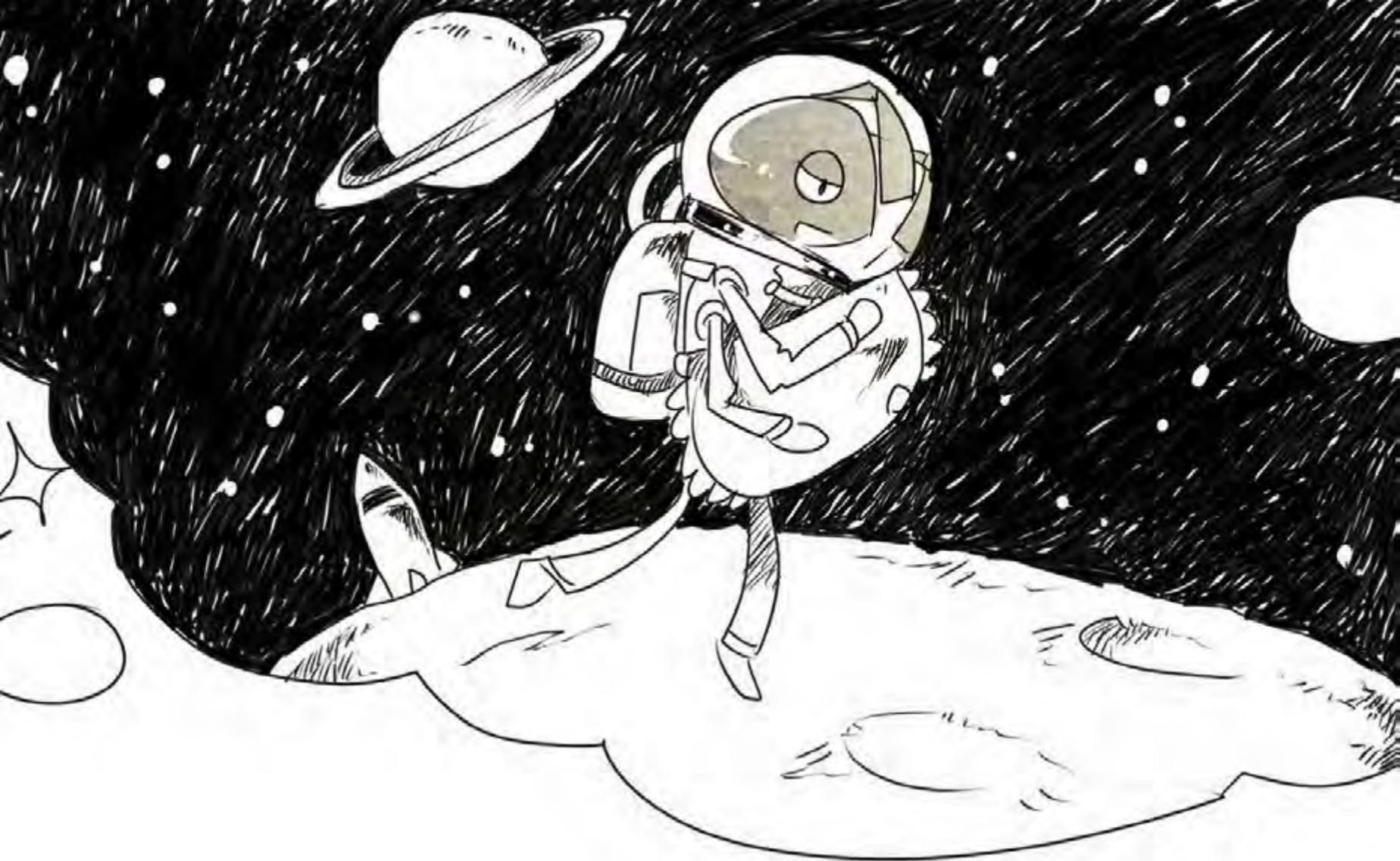
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-1 Jakarta Selatan 12920

<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 3: Jakarta, 2013

*Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya, diperbanyak untuk tujuan pendidikan dan non-komersial lainnya, dan bukan untuk diperjualbelikan.*





# Sepatah Kata Pimpinan KPK



**Abraham Samad**  
- KETUA -

Anak-anak Indonesia, buku ini akan melatih kalian untuk berani berbuat jujur, bertanggung jawab, dan disiplin. Mulailah dari diri sendiri agar kalian dapat membangun integritas karena integritas adalah bekal meraih cita-cita. Selamat membaca.



**Busyro Muqoddas**  
- WAKIL KETUA -

Jujur itu hebat. Disiplin itu keren. Peduli itu luar biasa. Mari berlomba menjadi anak Indonesia yang hebat, keren, dan luar biasa. Mulailah dari diri sendiri. Jangan lupa, ajak orang tua, saudara, dan teman-temanmu.



**Adnan Pandu Praja**  
- WAKIL KETUA -

Siapakah yang akan menjadi presiden Indonesia 30 tahun yang akan datang? Pasti salah satu dari kalian. Ayo, tanamkan dalam diri sejak sekarang. Kalian akan memimpin negeri ini sebagai pemimpin yang bersih, sederhana, pemberani, dan adil.



**Bambang Widjojanto**  
- WAKIL KETUA -

Baca dan buku adalah "koin peradaban". Siapa suka baca, dialah pemegang kunci pengetahuan. Buku adalah pintu dan jendela pembuka pengetahuan. Siapa suka baca buku, dialah pemilik masa depan. Anak Indonesia, kalianlah pemilik dan pengggangam pengetahuan, masa depan, dan peradaban itu.



**Zulkarnain**  
- WAKIL KETUA -

Tiada hari tanpa membaca, karena membaca membuat kita cerdas. Tiada hari tanpa berbuat jujur, karena apalah artinya cerdas kalau tidak jujur. Jadilah anak jujur, karena jujur adalah pakaian orang cerdas.

**KPK**

Komisi Pemberantasan Korupsi

# Hujan Warna- Warni

Rajarima

Kota Oncom

Hujan Warna-Warni

Tamu dari Masa Depan



FORUM TEMATIS BACAAN ANAK

# **PUISI** **RAJARIMA**

*Penyair Rajarima dari Negeri Kata  
sedang berduka!*

*Dia tak lagi membuat puisi ceria.*

*Negeri Kata jadi membosankan.*

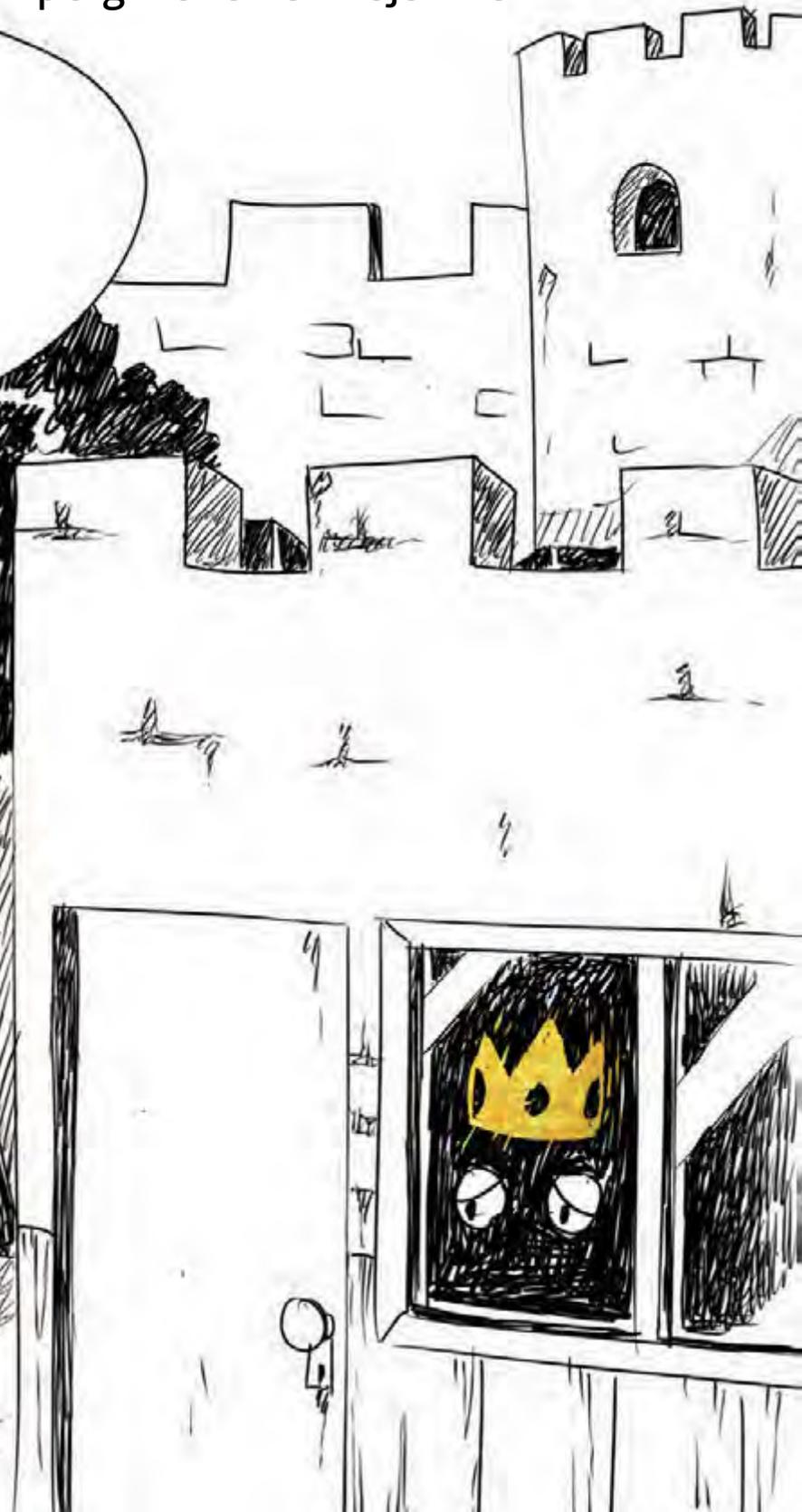
*Pen duduk pun ikut berduka.*

*Tak ada suka cita.*



## Menteri Urusan Budaya pergi ke rumah Rajarima.

Ada apa, Rajarima?  
Orang-orang telah  
menantimu sejak lama.  
Apa yang membuatmu  
berduka?

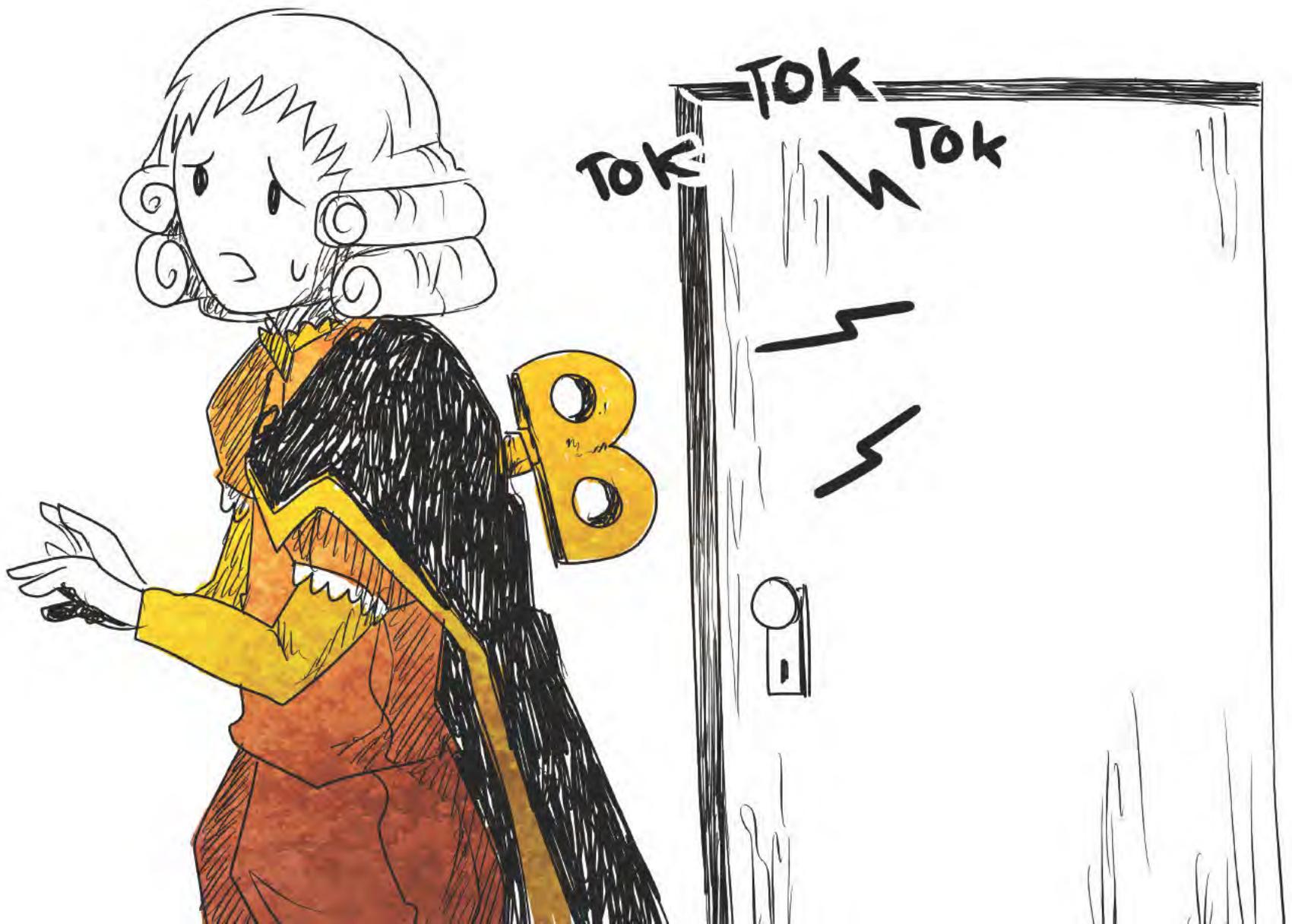




Semuanya ini gara-gara A!  
Dia tak mau lagi membuat rima!  
Katanya, dia bosan  
berada di belakang kata-kata!  
Apa yang harus kulakukan,  
Menteri Budaya?

Tak ada kata  
rima ceria?

sepi sunyi  
sedih + k terperi  
sendu, h ru, biru  
puisiku pilu



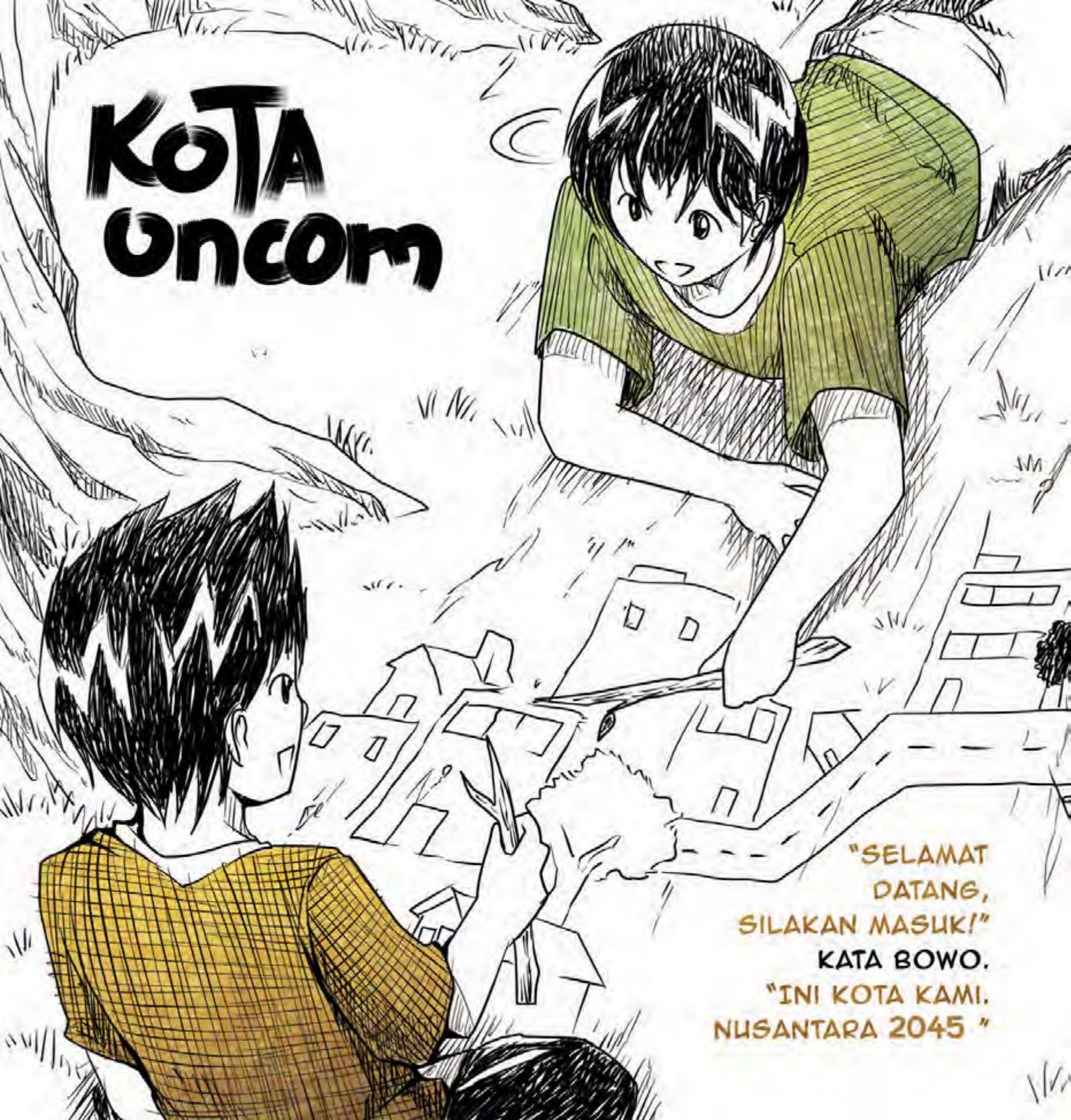
di depan, di belakang,  
atau di tengah  
tak ada bedanya  
selama kita bisa  
bekerja sama  
menjalin kata  
membuat rima ceria!





Tentu saja, A!  
Kau tak akan bisa  
berkata-kata, apabila  
hanya sendiri saja!

# KOTA UNCOM



"SELAMAT  
DATANG,  
SILAKAN MASUK!"  
KATA BOWO.  
"INI KOTA KAMI.  
NUSANTARA 2045 "

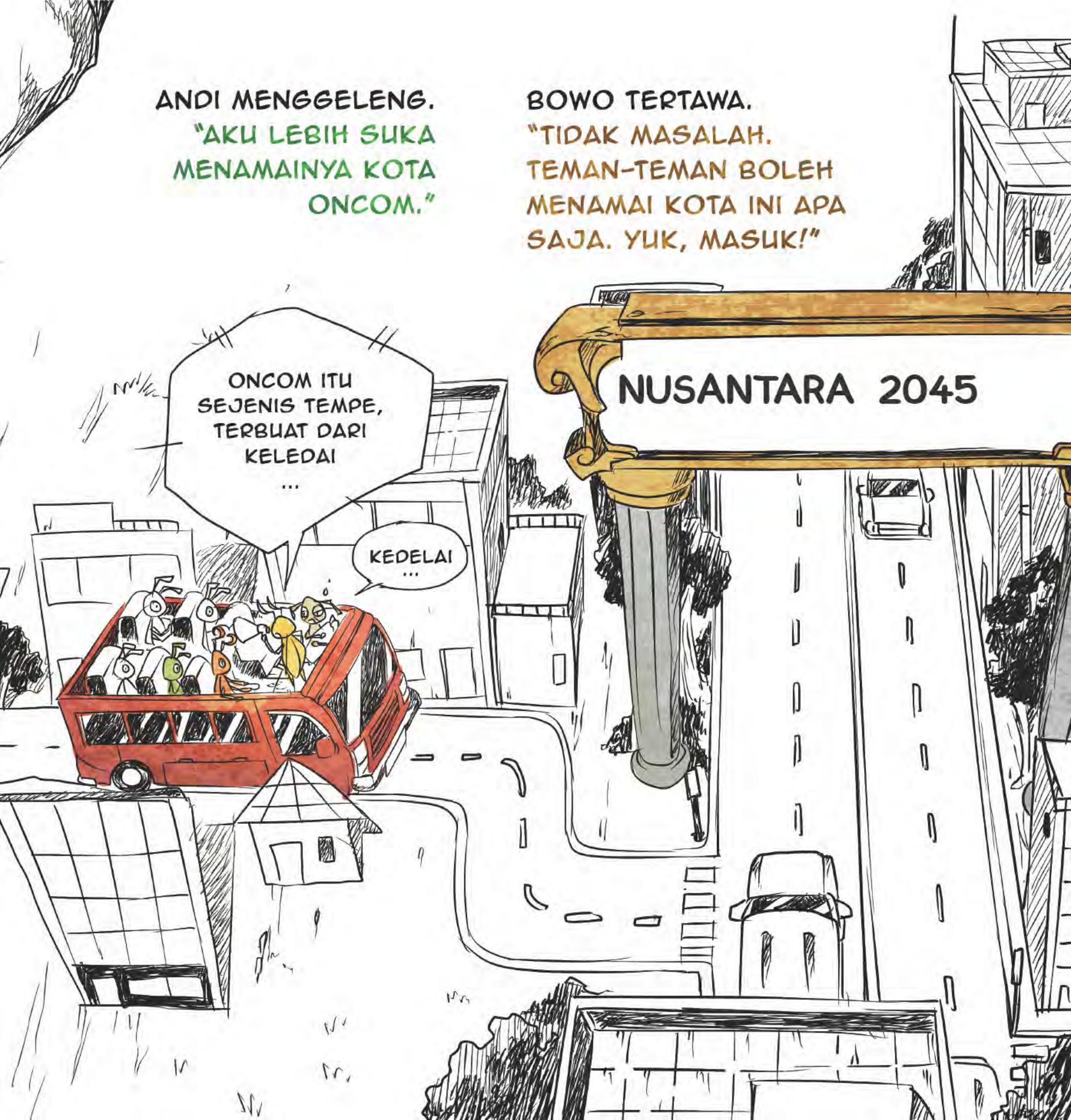
ANDI MENGGELENG.  
"AKU LEBIH SUKA  
MENAMAINYA KOTA  
ONCOM."

BOWO TERTAWA.  
"TIDAK MASALAH.  
TEMAN-TEMAN BOLEH  
MENAMAI KOTA INI APA  
SAJA. YUK, MASUK!"

ONCOM ITU  
SEJENIS TEMPE,  
TERBUAT DARI  
KEDELAI  
...

KEDELAI  
...

NUSANTARA 2045





"DI KOTA INI, TIDAK ADA  
YANG MEMBUANG  
SAMPAH SEMBARANGAN,"  
KATA ANDI.  
"PEPOHONAN DIRAWAT."

"PENGGUNA JALAN PATUH  
PADA ATURAN,"  
KATA BOWO.





"ANAK-ANAK  
BERSEKOLAH DENGAN  
RIANG. ORANG DEWASA  
BEKERJA PENUH  
SEMANGAT,"  
KATA BOWO.



“AYO,  
JANGAN SAMPAI  
TERLAMBAT,”  
KATA ANDI

SD NEGERI

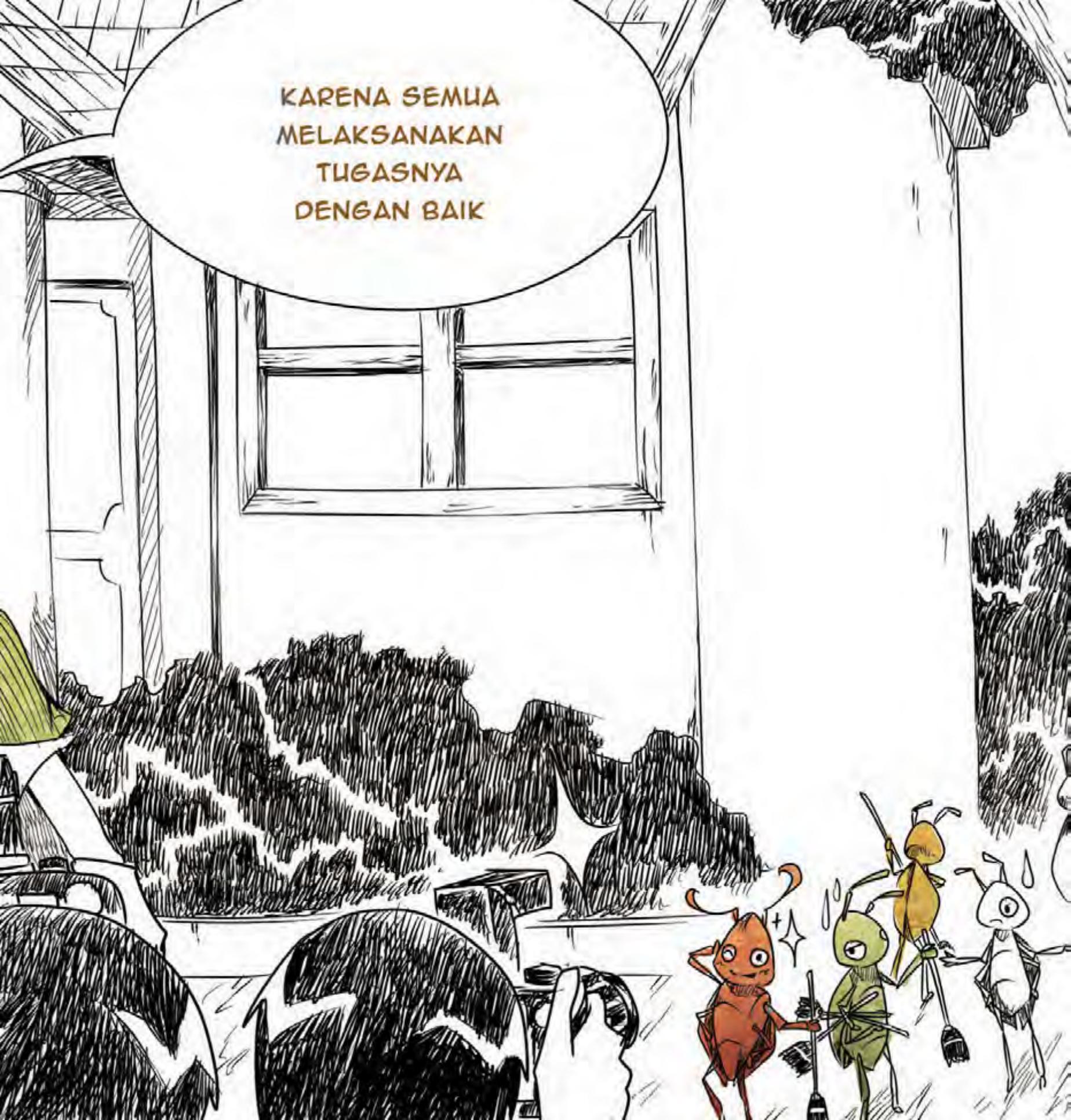


BAGAIMANA KOTA INI  
BISA SELALU RAPI DAN  
TERATUR?

BALAI KOTA



KARENA SEMUA  
MELAKSANAKAN  
TUGASNYA  
DENGAN BAIK





NAH, KUNJUNGAN  
SUDAH SELESAI. KAMI  
MAU JUALAN COMRO  
LAGI



COMRO, KUE DARI  
SINGKONG PARUT  
BERISI ONCOM  
PEDAS





# Hujan Warna Warni





BUKU INI  
BUAT ANAK  
- ANAK  
...

SEBENTAR LAGI,  
BERESKAN  
DULU  
MAINANMU,  
INGAT KATA  
IBU!

LUH...  
BOSAN!  
KAPAN HUJAN  
BERHENTI...?  
KAPAN IBU  
PULANG  
?

KOK KAYAK  
DI BUKU  
YANG KAKAK  
BACA  
ITU...

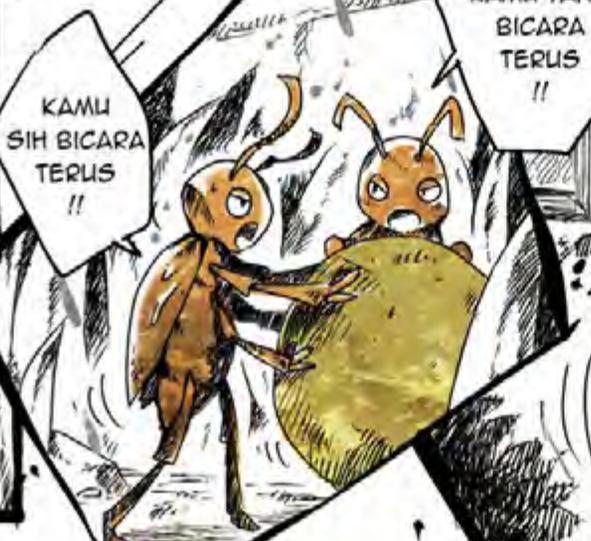
BLA  
BLA  
...  
HAHA,  
KAMU  
LUCU

OW,  
HUJAN,  
AYO  
BERLINDUNG



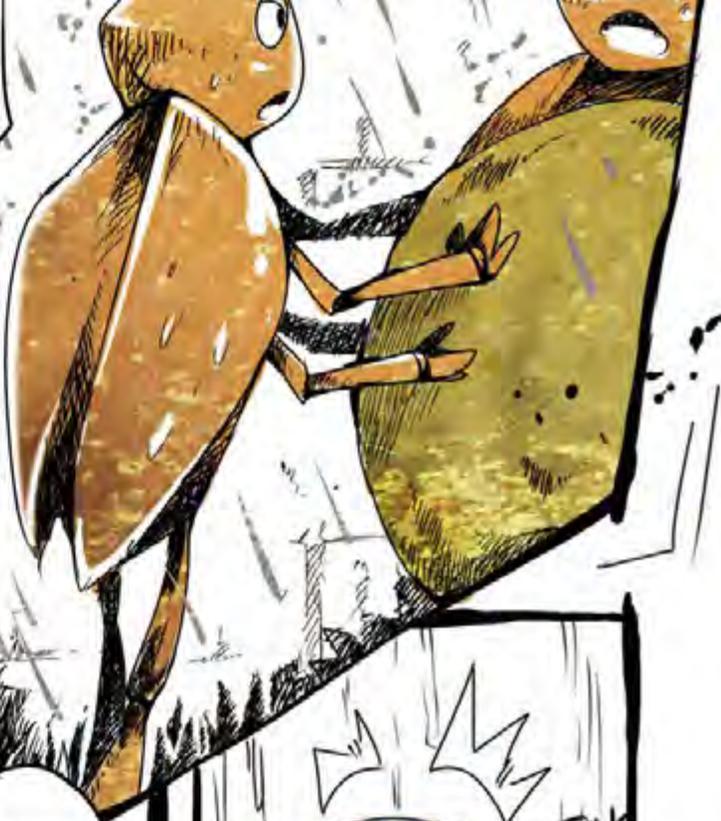


KITA TERSESAT LAGI!



KAMU SIH BICARA TERUS !!

KAMU YANG BICARA TERUS !!

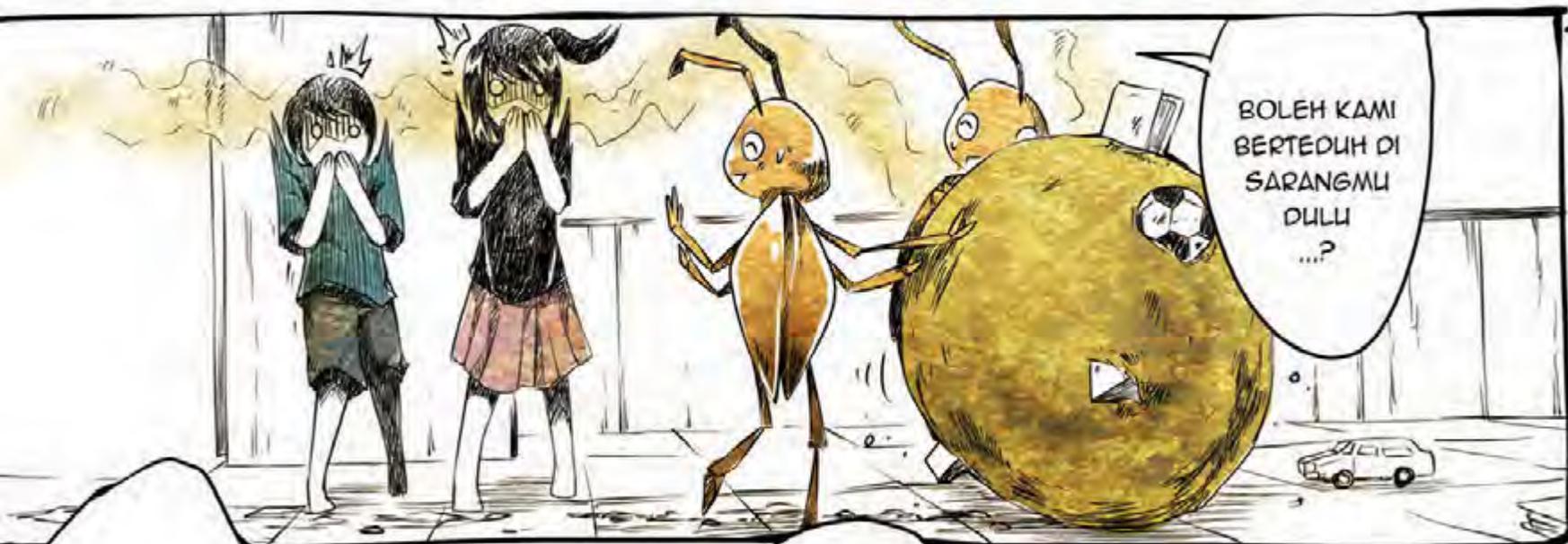


SUDAPHLAH, KITA BERTAMU DI SARANG INI DULU SAMPAI HUJAN REDA!



Tok Tok









BAGAIMANA  
INI, SEBENTAR  
LAGI IBU  
PULANG!



KITA HARUS  
BERESKAN  
SEBELUM  
IBU  
DATANG  
!!



KAMU  
YANG  
BERES  
KAN!



KALIAN  
YANG  
BERESKAN,  
AKU MAU  
MAIN DI  
LUAR!



KAMI MAU  
PULANG,  
HUJAN  
SUDAH  
REDA  
...



TIDAK!  
TIDAK BOLEH  
KELUAR  
SEBELUM  
BERES -  
BERES!!

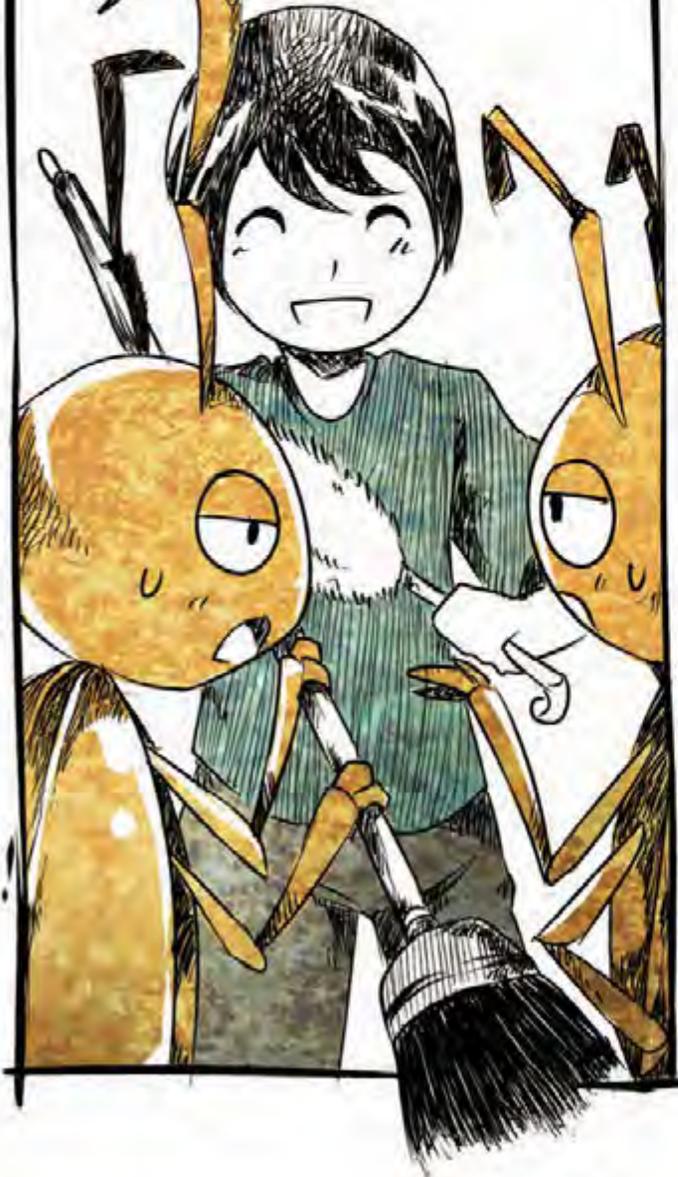


INI PASTI  
GARA - GARA  
HUJAN  
WARNA -  
WARNI  
!!



KITA HARUS  
MENGEMBA-  
LIKAN SEMUA  
KE TEMPAT  
SEMULA  
...

OH,  
BAIKLAH,  
KITA BERES  
- BERES  
DULU  
...



SATU JAM  
KEMUDIAN  
...

HMM-  
SUDAH  
RAPIH  
!

"Ting  
Tong"

NAH, ITU  
IBU SUDAH  
PULANG  
!!

KALIAN  
BERBICARA  
DENGAN  
SIAPA?

DENGAN  
KUMBANG BU,  
TADI MEREKA  
MAIN  
KE SINI  
...  
BAWA -  
BAWA  
KOTORAN  
...

INI SEPERTI  
DI BUKU  
IBU PASTI  
TIDAK AKAN  
PERCAYA  
...

NANTI  
MAIN LAGI  
YAH!





OOOH,  
HABIS BACA  
THE CAT  
IN THE HAT  
YAP?

YA, IBU  
PERCAYA  
IMAJINASI  
KALIAN  
...





Aku kaget luar biasa. Seorang anak lelaki muncul tiba-tiba.  
Pakaiannya mirip astronot, dengan helm kaca.  
Dia mengamatiku sedemikian rupa. "Ini tahun berapa?" tanyanya.

"2012. Kenapa bertanya seperti itu?" Aku masih ternganga.

"Yes! Minta air minum, *dong!*" serunya sangat gembira.  
Aku memberinya segelas air. Tampaknya ia sangat dahaga.



"Namaku Geometri.  
Datang dari tahun 2150."

Kucubit tanganku sendiri. Ow, sakit! Aku tidak bermimpi.

"Papa marah karena aku terlalu banyak makan kapsul air." Ia mengeluh.  
"Lalu aku bersembunyi di dalam mesin waktu, dan muncul di sini."



"Mesin waktu? Kapsul air?" Aku tertawa geli.  
Tapi Geometri mengangguk pasti. Ia bercerita.  
"Di masa depan, air segar sudah langka sekali.  
Karena, di masa kini orang membuang air suka-suka."

"Pada 2150, setiap orang hanya mendapatkan tiga butir kapsul air setiap hari. Sangat tidak enak," lanjut Geometri. "Kamu beruntung, air masih berlimpah begini."  
Geometri menunjuk air yang tumpah ruah dari bak mandi.  
Aku segera mematikan keran. Geometri mengacungkan jempol, memuji.



“Eh, aku harus pulang. Mesin waktu tidak bisa lama-lama menunggu.”  
Geometri menyalamiku. Lalu ia masuk ke dalam mesin waktu.  
“Terima kasih untuk air minumannya,” katanya.  
Lalu lenyap dari pandangan.

Aku berpikir, agar tidak kekurangan air segar di masa depan,  
kita harus berhemat dari sekarang.

# Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, sejak cetusan gagasan kerja sama, training dan workshop untuk penulis, hingga realisasinya dalam bentuk buku serial Tunas Integritas.

1. Para peserta Training dan Workshop Antikorupsi untuk Penulis Bacaan Anak (Bandung, 30 November - 2 Desember 2011) yang telah berkomitmen untuk turut serta memberantas korupsi melalui tulisan:

- Afni Murtiningsih
- Ammy Ramdhanita
- Ali Muakhir
- Ary Nilandari
- Asri Andarini
- Assyfa Nurhalimah
- Bang Aswi
- Chitra Savitri
- Dewi Telaphia
- Dian Nafi
- Dyah P. Rini
- Dydie Prameswarie
- Erna Fitrini
- Eva Y. Nukman
- Evi Z. Indriani
- Ina Inong
- Intan Siti Noer Rita
- Jumari Haryandi
- Laksmi P. Manohara
- M. Isnaeni
- Maya Agustiana
- Monica Anggen
- Nia Haryanto
- Nia Kurniawati
- Paula Rosaline
- Ratno Fadillah
- Sari Wiryono
- Sofie Dewayani
- Sri Al Hidayati
- Sri Lina
- Susanti Hara Jv.
- Syifa Kamilatussa'adah
- Tethy Permanasari
- Tia Marty
- Triani Retno A.
- Yang Putri Insani
- QS. Emmus

2. Ali Muakhir, Koordinator FPBA
3. Ryvafie Damani, Konseptor seri Tunas Integritas
4. Sandri Justiana dan Dian Rachmawati, Fasilitator Training dan Workshop Antikorupsi untuk Penulis Bacaan Anak
5. Tim Ilustrator dan Desainer
  - Bang Aswi
  - Dianda Primalita
  - Hutami Dwijayanti
  - Ismirahma Fitria
  - Mukhlis Nur
  - Pandu Sotya
  - Paula Rosaline
  - Wing Yudha
6. Dony Mariantono, Elvira GB, Ary Wibowo, Andriansyah Putra, Nina Siti Nurhasanah, dan seluruh tim Direktorat Dikyanmas yang telah mendukung program ini.
7. Segenap pengurus dan anggota Wadah Pegawai KPK



# Semua Bisa Berintegritas, Semua Bisa Memberantas Korupsi

Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Namun, cita-cita mulia ini belum terwujud. Salah satu penyebabnya adalah korupsi yang merajarela di negeri ini. Gara-gara korupsi, negara dirugikan. Gara-gara korupsi, pembangunan menjadi terhambat. Gara-gara korupsi, sendi-sendi dan tatanan kehidupan masyarakat rusak dan berantakan. Intinya, korupsi telah membuat rakyat sengsara dan menderita. Tidak ada pilihan lain agar Indonesia bisa mewujudkan cita-citanya: **BERANTAS KORUPSI**.

Ini adalah cita-cita kita bersama. Maka, memberantas korupsi dari bumi Indonesia menjadi tugas bersama pula. KPK sebagai lembaga yang khusus dibentuk untuk memberantas korupsi tidak dapat bekerja sendiri. KPK memerlukan dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Setiap elemen bangsa ini mempunyai keunikan, minat, bakat, dan kompetensi yang berbeda-beda. Apa dan siapa pun Anda: **SEMUA BISA MEMBERANTAS KORUPSI**.

Contoh nyata peran serta masyarakat dalam pemberantasan korupsi adalah penerbitan seri TUNAS INTEGRITAS ini. Seri bacaan anak ini terbit berkat sinergi dan kerjasama apik antara KPK dan Forum Penulis Bacaan Anak (FPBA).

FPBA adalah organisasi nirlaba yang beranggotakan penulis, ilustrator, editor, desainer, penerbit, partisipan, wartawan, media, dan pemerhati bacaan anak. Sejak resmi berdiri pada 2 Mei 2010, FPBA memiliki anggota lebih dari 2.000 orang. FPBA memiliki visi terciptanya bacaan yang sehat, kreatif, dan sesuai dengan anak-anak Indonesia. Visi ini diupayakan melalui misi, antara lain: menciptakan dan memberdayakan sumberdaya di bidang tulis-menulis bacaan anak, serta menjalin kerjasama dengan media massa, pelaku bisnis penerbitan di Indonesia maupun di negara lain, dan bersinergi dengan lembaga-lembaga yang memiliki kesamaan visi.

Kolaborasi KPK dan FPBA dalam penerbitan buku diawali dengan Training dan Workshop Anti Korupsi yang diikuti para kreator bacaan anak. Buku yang merupakan komitmen dan upaya para kreator bacaan anak dalam pemberantasan korupsi ini memunculkan karakter Keluarga Kumbi (*dung beetle*). Jika kumbang berperan besar membuat kondisi tanah kondusif bagi pertumbuhan tunas tanaman, maka KPK bersama FPBA, lewat seri Tunas Integritas ini, berusaha memberikan stimulasi bagi anak-anak Indonesia untuk tumbuh dengan nilai-nilai integritas. Mengapa? Karena kami yakin **SEMUA BISA BERINTEGRITAS**. Bagaimana dengan Anda?



Ehem,  
ehem. Tes!  
Tes! Lho,  
kenapa ini?  
Suaraku  
terdengar tidak?  
Hei, pantas saja!  
Kumbi Rob!  
Jangan lindas  
kabelnya!

**KUMBI WER**

Biar aku saja!  
Salam adik-adik, aku Kumbi  
Ole Marun. Aku keren ya?

Kami keluarga Kumbi.  
Di depan sana ada Kumbi Rak,  
ada... ehem, baca saja nama  
masing-masing ya. Hei, Kumbi  
Emu, habiskan makananmu  
cepat!

**KUMBI  
RAK**

**KUMBI  
KUT**



**KUMBI HIL**

Kumbi Kut,  
kenapa sembunyi?  
Oh ya ampun!

Kumbi Tuk,  
bangun! Maaf ya.  
Tapi begitulah  
keluargaku.

Seru di mana-mana.  
Coba temukan kami  
di setiap halaman  
buku ini.

**KUMBI EMU**

**KUMBI  
ONG**

**KUMBI  
WAN**

Tik tik tik, tes tes tes... waaah hujan warna-warni turun!  
Kumbi-kumbi pun berlarian.

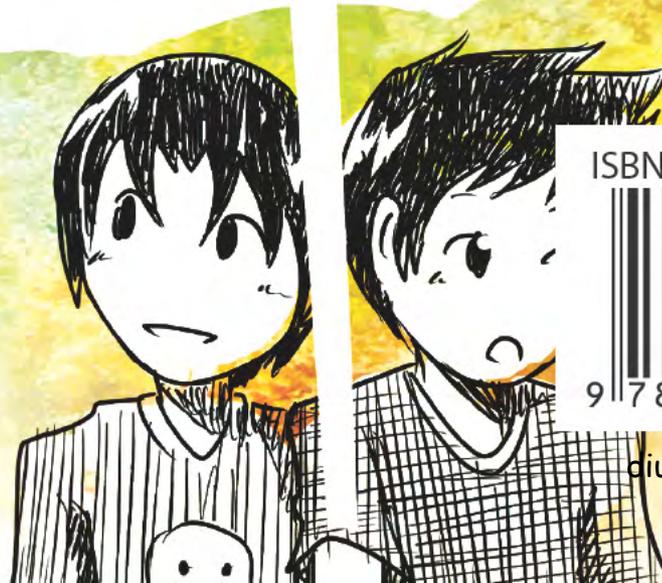
Ada yang masuk ke Negeri Kata. Mereka melihat  
penyair Rajarima tidak bisa menulis puisi ceria lagi.  
Kenapa ya?

Sebagian kumbi diajak Andi dan Bowo berkeliling  
Kota Oncom. Bukan sembarang kota,  
melainkan kota yang sangat teratur. Serunya...

Nah, sepasang kumbi kembar memilih berteduh  
di rumah manusia. Mereka menjadi besaaaaar.  
Rumah pun berantakan dibuatnya! Bagaimana ini?  
Sebentar lagi Ibu pulang.

Ada pula yang terperangkap di mesin waktu.  
Katanya, pada 2150, air segar sudah langka di bumi.  
Lalu bagaimana kita minum?

Yuk, kita ikuti petualangan mereka.



**KPK**

Ali Pambertantash K...

ISBN 978-602-9488-02-9



9 786029 488029

diunduh dari BSE.Mahoni.com